



Kurikulum
Merdeka

Bahasa Indonesia

Lembar Kerja Peserta didik Elektronik

MATERI : FAKTA DAN OPINI

Nama : _____

Kelas : _____



**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK ELEKTRONIK (e-LKPD) INTERAKTIF
BERBANTUAN *LIVEWORKSHEETS* PADA MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA**

Untuk SD/MI Kelas V Kurikulum Merdeka

Penulis : Veronita Noer Cholik Julyani Syah Putri

Pembimbing : Dr. Aramudin, M.Pd

Desain *Cover* : Veronita Noer Cholik Julyani Syah Putri

Desain *Layout* : Veronita Noer Cholik Julyani Syah Putri

Ukuran e-LKPD : 21 cm × 29,7 cm (A4)

e-LKPD ini disusun dan dirancang oleh penulis dengan menggunakan *Microsoft Office Word 2021, Canva, dan Website Liveworksheets.*

Kata Pengantar

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah Rabbil'alaamiin, puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan berkah dan nikmat-Nya. Shalawat beriring salam tidak lupa kita haturkan kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW sebagai penyampai risalah Islam sehingga kita masih dalam lindungan Iman dan Islam sampai sekarang.

e-LKPD ini berpedoman pada Kurikulum Merdeka dengan berbantuan *website Liveworksheets*. e-LKPD ini sendiri berisi materi opini dan fakta yang disusun sedemikian rupa untuk memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar.

Penulis menyadari dalam penyusunan e-LKPD ini masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun.

Wassalamua'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Pekanbaru, 10 Maret 2024

Penulis

Petunjuk Penggunaan e-LKPD



Sebelum menggunakan e-LKPD mulailah dengan membaca doa

Bacalah secara seksama semua petunjuk yang terdapat dalam e-LKPD



Kerjakan setiap langkah atau petunjuk yang diberikan dengan teliti

Bertanyalah jika terdapat hal-hal yang kurang jelas.



Daftar Isi

Halaman Sampul	I
Kata Pengantar	III
Petunjuk Penggunaan e-LKPD	IV
Daftar Isi	V
Standar Isi	VI
BAB 1 : Hidup Sehat	1
Topik 1 : Informasi berisi fakta	1
Tujuan Pembelajaran	1
Pertanyaan Pemantik	1
Opini dan Fakta	2
Lembar Kerja Peserta Didik	4
Uji Pemahaman	6
Daftar Pustaka	8

Standar Isi

Capaian Pembelajaran

Menyimak

Peserta didik mampu menganalisis informasi berupa fakta, prosedur dengan mengidentifikasi ciri objek dan urutan proses kejadian dan nilai-nilai dari berbagai jenis teks informatif dan fiksi yang disajikan dalam bentuk lisan, teks aural (teks yang dibacakan dan atau didengar) dan audio.

Membaca

Peserta didik mampu membaca kata-kata dengan berbagai pola kombinasi huruf dengan fasih dan indah serta memahami informasi dan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, literal, konotatif, dan kiasan untuk mengidentifikasi objek, fenomena, dan karakter. Peserta didik mampu mengidentifikasi ide pokok dari teks deskripsi, narasi dan eksposisi, serta nilai-nilai yang terkandung dalam teks sastra (prosa dan pantun, puisi) dari teks dan/atau audiovisual.

Berbicara dan Mempresentasikan

Peserta didik mampu menyampaikan informasi secara lisan untuk tujuan menghibur dan meyakinkan mitra tutur sesuai kaidah dan konteks. Menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan; pilihan kata yang tepat sesuai dengan norma budaya; menyampaikan informasi dengan fasih dan santun. Peserta didik menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan menggunakan kosakata secara kreatif. Peserta didik mempresentasikan gagasan, hasil pengamatan dan pengalaman dengan logis, sistematis, efektif, kreatif, dan kritis; mempresentasikan imajinasi secara kreatif.

Menulis

Peserta didik mampu menulis teks eksplanasi, laporan, dan eksposisi persuasif dari gagasan, hasil pengamatan, pengalaman, dan imajinasi; menjelaskan hubungan kausalitas, serta menuangkan hasil pengamatan untuk meyakinkan pembaca. Peserta didik mampu menggunakan kaidah kebahasaan dan kesastraan untuk menulis teks sesuai dengan konteks dan norma budaya; menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan. Peserta didik menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif.

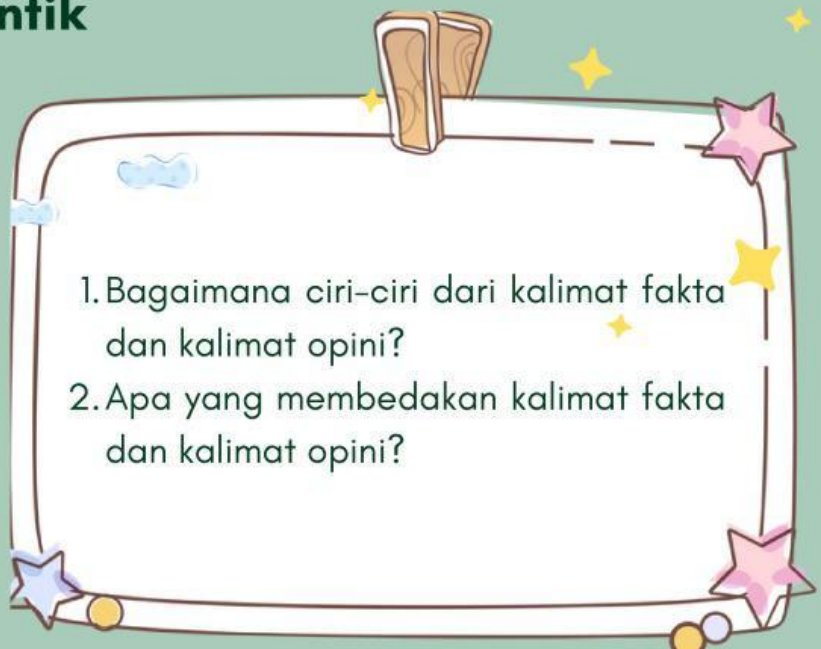
BAB I

HIDUP SEHAT

Tujuan Pembelajaran:

- 5.2 Menuliskan informasi yang berisi fakta berdasarkan teks nonfisik yang dibaca.
- 5.3 Menjelaskan kembali informasi yang terdapat pada teks yang didengar atau disimak.
- 5.7 Mempresentasikan informasi yang didapat dari cerita nonfiksi yang disajikan secara lisan atau tulisan.

Pengajaran Topik A: Informasi berisi fakta Pertanyaan Pemantik



1. Bagaimana ciri-ciri dari kalimat fakta dan kalimat opini?
2. Apa yang membedakan kalimat fakta dan kalimat opini?

OPINI DAN FAKTA

Fakta adalah hal (keadaan atau peristiwa) yang merupakan kenyataan atau sesuatu yang benar benar ada atau terjadi.

Opini adalah pendapat atau pikiran seseorang tentang sesuatu hal.



No	Fakta	Opini
1.	Dapat dibuktikan kebenarannya	Kebenaran opini dapat benar atau salah bergantung dengan data pendukung
2.	Bersifat objektif, yakni mempunyai data yang akurat baik waktu, tanggal, tempat dan peristiwanya	Bersifat subjektif dan biasanya disertai dengan pendapat, saran dan uraian yang menjelaskan
3.	Berisi data-data yang bersifat kuantitatif (berupa angka) dan kualitatif (berupa pernyataan)	Informasi yang disampaikan belum ada pembuktiannya
4.	Dikumpulkan dari narasumber yang terpercaya	Tidak memiliki narasumber
5.	Pengungkapan fakta cenderung deskriptif	Pengungkapan opini cenderung argumentatif dan persuasif

Contoh 1

Kucing mempunyai empat kaki.	Memelihara kucing itu menyenangkan.
Ini adalah fakta.	Ini adalah opini. Karena tidak semua orang suka memelihara kucing.



Contoh 2

Jarak rumahku ke sekolah 6 kilometer.	Jarak rumahku ke sekolah sangat jauh.
Ini adalah fakta.	Ini adalah opini. Karena 6 kilometer itu dapat dianggap jauh maupun dekat.



Lembar Kerja Peserta Didik

Opini dan Fakta



Aktivitas

Ayo membaca, Berbicara dan Mempresentasikan!



Gambar. Peristiwa Bencana Banjir di Provinsi Riau

Pada akhir tahun lalu curah hujan di Provinsi Riau cukup tinggi. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Riau menyebutkan bahwa delapan dari 12 kabupaten kota di bumi lancang kuning dilanda banjir yaitu, Kabupaten Kampar, Kuantan Singingi (Kuansing), Bengkalis, Siak, Pelalawan, Indragiri Hulu (Inhu), Rokan Hulu (Rohul), dan Kota Dumai.

Banjir di Riau merupakan bencana musiman yang terjadi sebab meluapnya air dari saluran dikarenakan curah hujan yang tinggi serta perubahan suhu, yang mengakibatkan bendungan bobol dan terhambatnya aliran air di tempat lain. Selain itu, topografi Riau yang datar juga membuatnya rentan terhadap banjir karena air sulit mengalir ke sungai dan saluran drainase.

Kewaspadaan banjir ini juga harus ditingkatkan, terutama dari sisi kesehatan. Banjir berpotensi meningkatkan penyebaran penyakit menular seperti diare, demam berdarah, infeksi saluran pernapasan atas, penyakit kulit, dsb. banjir membawa kotoran seperti sampah, air got, tanah atau septi tank. Kondisi inilah yang menyebabkan nyamuk dan bibit kuman penyakit lainnya mudah untuk berkembang biak. Situasi ini juga membuat efektivitas kegiatan menurun sehingga daya tahan tubuh menjadi lemah karena terbatasnya akses terhadap sandang, pangan, dan papan.

Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya pemeliharaan kesehatan setelah banjir. Tindakan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan serta kesadaran masyarakat untuk melakukan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Hal ini juga memerlukan keterlibatan aktif masyarakat dalam program penghijauan dan penanaman pohon untuk mengurangi resiko banjir dan melakukan pengelolaan sumber daya alam agar menjadi solusi jangka panjang sehingga harus adanya koordinasi yang baik antara pemerintah pusat dan daerah.

Berdasarkan wacana di atas, diskusikanlah secara berkelompok (3-5 orang) untuk menentukan topik yang tepat dan menemukan kalimat yang termasuk fakta dan opini lalu tuliskan pada tabel berikut! dan ceritakan kembali isi teks tersebut dengan bahasamu sendiri!

Topik		
No	Fakta	Opini



Mari Refleksi

Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Sebuah pendapat atau tanggapan yang dimiliki seseorang terhadap suatu fenomena disebut dengan

 - a. Opini
 - b. Persuasif
 - c. Propaganda
 - d. Fakta

2. Yang bukan termasuk ciri-ciri dari kalimat fakta adalah

 - a. Berlandaskan dengan data yang akurat
 - b. Bersifat subjektif
 - c. Memiliki narasumber yang dapat dipercaya
 - d. Dapat dibuktikan kebenarannya

3. Kalimat berikut yang merupakan fakta adalah

 - a. Perempuan lebih pintar daripada laki-laki
 - b. Matematika adalah pelajaran yang sangat sulit
 - c. Memelihara hewan di rumah sangat merepotkan
 - d. Banyak minum air putih dapat mencegah kita dari dehidrasi

4. Sikap pemaaf merupakan salah satu sifat terpuji Rasulullah SAW. Namun, sebagai makhluk yang tidak sempurna, manusia sulit untuk memaafkan seseorang. Maka, jika seseorang ikhlas untuk memberikan maaf ia akan hidup dengan tentram dan damai. Memberi maaf bahkan lebih mulia nilainya daripada meminta maaf.
Pendapat yang tepat sesuai dengan paragraf di atas adalah

 - a. Kita jangan meminta maaf jika tidak bersalah
 - b. Meminta maaf itu lebih mulia daripada memberi maaf
 - c. Memberi maaf dan meminta maaf merupakan sikap yang baik cerminan dari Rasulullah SAW
 - d. Sangat sulit bagi kita untuk memaafkan

5. Adakah dari kalian yang mengetahui tradisi Pacu Jalur dari Daerah Kuantan Singingi (Kuansing). Pacu jalur merupakan perlombaan tradisional yang melibatkan perahu-perahu panjang yang didayung oleh puluhan pemuda di sungai. Tradisi ini dilakukan setiap tahun dalam rangka memperingati hari jadi Kabupaten Kuansing. Perlombaan ini bukan hanya sekedar ajang olahraga tradisional, tetapi juga menjadi simbol persatuan dan kebersamaan masyarakat lokal.



Dari teks di atas, manakah yang termasuk ke dalam kalimat opini.....

- a. Pacu jalur merupakan warisan budaya di Kabupaten Kuansing
- b. Tradisi pacu jalur dilakukan setiap tahun dalam rangka memperingati hari jadi
- c. Pacu jalur didayung oleh puluhan bahkan ratusan pemuda
- d. Perlombaan pacu jalur menjadi simbol persatuan dan kebersamaan masyarakat lokal



Gambar. Gotong Royong

Berdasarkan gambar di atas, buatlah opini dan fakta mengenai kegiatan gotong royong!

Daftar Pustaka

Verawaty Evy, Zulqarnain. 2021. Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia Bergerak Bersama. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (<https://bpbd.riau.go.id/>), Diakses tanggal 05 Maret 2024, pukul 22.56 WIB.